

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ika Yuniwati

Assignment title: No Repository

PELATIHAN PEMBUATAN TEPUNG.. Submission title:

> File name: jurnal_jipemas_porang_newturnitin....

585.78K File size:

Page count: 7

Word count: 2,055

Character count: 13,004

Submission date: 14-Jan-2021 01:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 1487318034

PELATIHAN PEMBUATAN TEPUNG PORANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENJUALAN UMBI PORANG DI MASA PANDEMI COVID19

DI MASA PANDEMI COVID19

ABSTRACT

Food sales during the Covid19 pandemic experienced a decline. This also includes Umbi Porang. Kembiritan Village Farmers Group, Genteng District, Barnyuwangi Regency is one of the areas in Barnyuwangi that produces porang tubers. To solve this sales problem, it is necessary to improve the quality of porang tubers alsels by processing porang tubers into the desired shape by consumers. However, the Kembiritan Village Farmer Group cannot process porang tubers into porang flour due to several problems, namely they do not have a machine capable of pounding dry porang chaps this porang flour and do not have human resources who can operate machines / make porang flour. Based on these problems, it is necessary to develop a porang tuber making machine and Human Resources training from partiers. This continues the problems of the porang flour has the porang the porang flour has the porang flour has the porang flour has the porang flour has the porang the porang flour has the po

Keywords: Flour making machine, Porang Tubers, Quality

ABSTRAK
Penjualan bahan pangan pada masa pandemi Covid19 mengalami penurunan. Hal tersebut juga termasuk Umbi Porang, Kelompok Tan Desa Kembintan Kecamatan Gentengi Kabupaten Bamyuwang imerupakan salah satu wilayah di Bamyuwang jung menghasikan umbi porang, Unluk mengalasi permasahahan penjualan tersebut make porang menjada bentuk yang diagnisah oleh konsuren. Natumi Kelompok Tani Desa Kembintan tidak dapat mengalah umbi porang menjadi tepung porang dikarenakan beberapa pemasalahan yalu belum memiliki mesin yang manpu merumbuk belup porang kering menjadi tepung porang dan belum tengang kering menjadi tepung porang dan belum memiliki Sumber Daya Manusia dan yang dapat mengoperasikan mesim-membuat tepung porang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan mesin pembuat tepung umbi porang dan pelatihan Sumber Daya Manusia dari mitra. Pada pengabalan masyarakat ini dimuki dengan penyesualan mesin pembuat tepung umbi porang yang sesuai dengan umbi porang di pengangan mesin pembuat tepung porang serta perawatan mesin pembuat tepung mbi porang, serta serta teriam mesin kapada pihak mita Kemudian dilakukan pendampingan mitra dalam penentuan kualitas penjualan umbi porang. Diman kualitas tersebut ditentukan dari kapasitas per angkutan berbagai bentuk umbi porang.